

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGIA DI KLINIK KITTY CENTER*

Imam Susetyo

Abstrak

Latar Belakang: *Cerebral palsy spastic diplegia* adalah Anak dengan *cerebral palsy spastic diplegia* memiliki ciri - ciri seperti peningkatan tonus otot, kelumpuhan, dan spastisitas yang lebih besar pada ekstrimitas bawah dibandingkan pada bagian tubuh lainnya, seringkali mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan akibat kontrol postur yang buruk. Jenis *cerebral palsy* yang paling umum adalah spastik sebanyak (77,4%). **Tujuan :** Untuk dapat mengetahui bagaimana penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastic diplegia* di *Kitty center*. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk memberikan gambaran sistematis tentang populasi tertentu dan menganalisis secara mendalam mengenai kasus tersebut. Dengan satu orang pasien berpartisipasi dalam studi kasus ini, dengan intervensi *massage*, *stretching*, *strengthening* dan parameter yang digunakan adalah GMFM dan GMFCS guna menilai kemampuan motorik dan kemandirian anak. **Hasil :** Setelah melakukan intervensi fisioterapi menggunakan *massage*, *stretching*, *strengthening*, dan alat bantu selama 3 kali didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pada kekuatan ototnya. **Kesimpulan :** Intervensi Fisioterapi yang diberikan kepada anak *cerebral palsy spastic diplegia* memberikan perubahan pada kekuatan ototnya dalam latihan berjalan pada rail bar.

Kata Kunci: *Cerebral palsy spastic diplegia*, Fisioterapi, *Spastisitas*, GMFM,GMFCS

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF SPASTIC DIPLEGIA CEREBRAL PALSY AT THE KITTY CENTER CLINIC

Imam Susetyo

Abstract

Background: Spastic diplegia cerebral palsy is Children with spastic diplegia cerebral palsy have characteristics such as increased muscle tone, paralysis, involuntary movement control, and greater spasticity in the lower extremities compared to other parts of the body, often experiencing difficulty in maintaining balance due to control. bad posture. The most common type of cerebral palsy is spastic (77.4%). **Purpose:** To find out how physiotherapy is managed in cases of spastic diplegia cerebral palsy at the Kitty center. **Method:** This research uses a descriptive case study approach to provide a systematic description of a certain population and analyze the case in depth. With one patient participating in this study, the parameters used were GMFM and GMFCS to assess the child's motor skills and independence. **Results:** After carrying out physiotherapy intervention using massage, stretching, strengthening, and assistive devices for 3 times, the results showed that there was an increase in muscle strength. **Conclusion:** Physiotherapy intervention given to children with spastic cerebral palsy on foot provides changes in muscle strength in walking exercises on a rail bar.

Keywords: Cerebral palsy spastic diplegia, lower extremities, spasticity, GMFM, GMFCS